

BAB II

Kajian Teori

A. Surah Al-Ma'un

Kata Al-Ma'un yang berarti "hal-hal yang bermanfaat" dikaitkan dengan surat ke-107, Al-Ma'un. Istilah ini dipinjam dari bait terakhir, yaitu ayat tujuh. Meskipun ada yang bertentangan, para ulama telah menetapkan Al-Ma'un sebagai surah Makkiah yang diturunkan setelah at-Takasur, surat ke-102. Adapun dalam surah Al-Quraisy Allah memberkahi suku Quraisy dengan banyak keberkahan, yang dirinci dalam surat mereka. Oleh karena itu, Allah memerintahkan mereka untuk menunjukkan rasa syukur dengan beribadah kepada-Nya dan menolong sesama. Akan tetapi, tampaknya seruan itu tidak dijawab. Semua orang berlaku jahat kepada orang miskin dan tak berdaya. Itulah sebabnya Al-Ma'un memperingatkan suku Quraisy untuk mengubah cara berpikir dan berperilaku mereka.

Setiap bagian atau surah dalam Al-Qur'an yang membahas masalah sosial akan menyertakan surah Al-Ma'un ini. Berdasarkan analisis setiap ayat, Al-Ma'un menyimpulkan tema utama surat tersebut, yaitu pembahasan tentang berbagai karakteristik manusia yang merupakan pengingkaran terhadap agama Allah dan ancaman bagi mereka yang mengabaikan shalat demi kesombongan atau yang melakukan perbuatan baik demi pengakuan sosial alih-alih pengabdian kepada Allah. Beberapa karakteristik yang dianggap sebagai pengingkaran terhadap agama Allah adalah: menegur anak yatim, tidak menganjurkan memberi makan orang miskin, mengabaikan shalat, pamer, dan tidak mau menyumbangkan produk bermanfaat yang dimilikinya (tidak mau membayar zakat).¹

¹ Tohir Ritonga, M, "Tafsir Surah Al-Ma'un," *Jurnal Al-Kaffa*, 5, 2007, 5.

B. Pesan atau Komunikasi

1) Teori Encoding-Decoding (Stuart Hall):

- Encoding: Proses pembentukan pesan oleh pengirim
- Decoding: Proses penafsiran pesan oleh penerima

Yang artinya menekankan bahwa pemaknaan pesan bisa berbeda antara pengirim dan penerima

2) Teori Elaboration Likelihood Model (Petty & Cacioppo):

- Membahas bagaimana orang memproses pesan persuasif
- Ada dua rute pemrosesan: sentral (analisis mendalam) dan perifer (berdasarkan isyarat sederhana)

3) Teori Semiotika (Ferdinand de Saussure, Charles Sanders Peirce):

- Mempelajari tanda dan makna dalam pesan
- Menganalisis bagaimana pesan dibuat dan diinterpretasikan melalui sistem tanda

4) Teori Kultivasi (George Gerbner):

- Fokus pada dampak jangka panjang dari pesan media massa
- Menyatakan bahwa paparan terus-menerus terhadap pesan tertentu dapat membentuk persepsi realitas

5) Teori Framing (Erving Goffman):

- Membahas bagaimana pesan dibingkai untuk mempengaruhi interpretasi

- Berfokus pada pemilihan dan penekanan aspek tertentu dalam pesan²

C. Penyampaian Pesan-Pesan Sosial

Teori-teori yang membahas proses penciptaan dan penyampaian pesan. Salah satunya adalah:

1. Teori tentang kekuasaan Teori ini menyatakan bahwa sebuah pesan dapat dengan mudah diabaikan oleh khalayak jika diulang-ulang dengan volume tinggi.
2. Menurut ide glamor, Pesan atau ide yang dikemas dengan baik disajikan dengan cara yang menarik untuk menarik minat khalayak dan mendorong penerimaan mereka.
3. Menurut teori tele'em, orang tidak akan mengingat atau menanyakan tentang sebuah ide kecuali Anda membagikannya kepada mereka. Oleh karena itu, mereka akan menahan diri untuk tidak mengungkapkan sudut pandang mengenai konsep tersebut.³

D. Kerangka Berpikir.

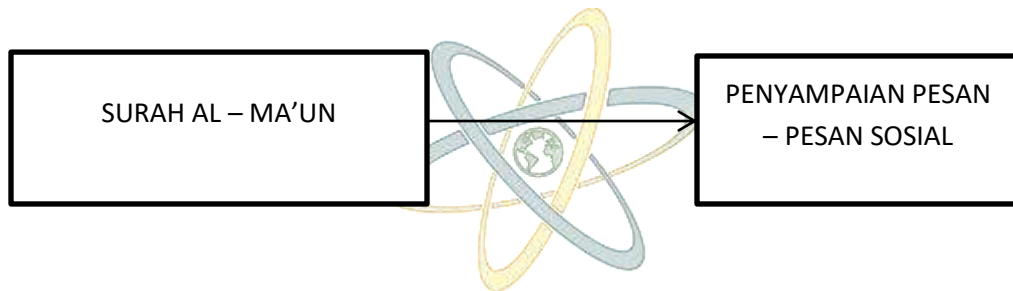
Mendefinisikan dan menguraikan kerangka konseptual untuk mengatasi tantangan yang teridentifikasi atau berkembang adalah inti dari kerangka berpikir. Cara lain untuk melihat kerangka teoritis adalah sebagai tindakan sementara untuk memahami gejala-gejala masalah. Selain itu, yang lain mengklaim bahwa kerangka teoritis hanyalah sebuah model hubungan antara teori dan banyak aspek yang telah dipilih sebagai isu-isu utama.

² Cynthia "Pesan-Pesan" 19 *Jurnal Alkalah* , 2018. 3.

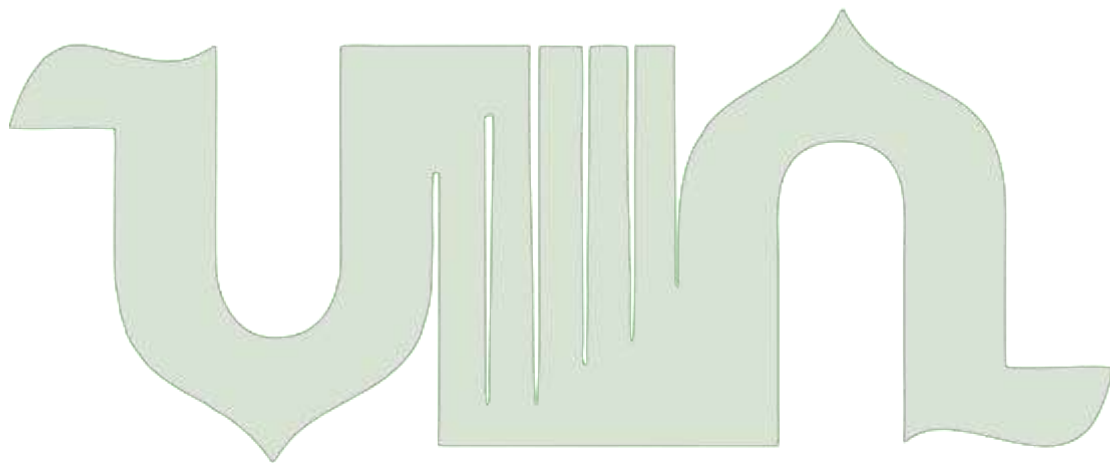
Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami pesan sosial yang disampaikan Surah Al-Ma'un kepada masyarakat Menteng Raya di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai.

Berikut ini adalah kerangka berpikir konseptual berdasarkan teori tersebut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Penelitian



Sumber: Diolah Berdasarkan Kerangka Pikir Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN